



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00102/2026
Lampiran : 1 Dokumen

22 April 2026

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Senin, 20 April 2026** sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin
Corporate Secretary

Tembusan:
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG
OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 (“**Obligasi**”) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) sebagai berikut:

I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO

- Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2026
- Waktu : Pukul 17.25 s.d 22.02 WIB
- Tempat : WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10
Jakarta Timur
- Agenda : 1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya:
- a. kewajiban pembayaran Bunga ke-19 (kesembilan belas) dan Bunga ke-20 (kedua puluh) Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C,
 - b. kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan B, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-19 (kesembilan belas) dan Bunga ke-20 (kedua puluh) Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C, serta kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan B.
2. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-19 (kesembilan belas) dan Bunga ke-20 (kedua puluh) Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C, serta kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan B.

II. Pihak yang hadir dalam RUPO

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan
3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

III. Kehadiran Pemegang Obligasi

RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 (“**Obligasi**”) yang bernilai pokok **Rp2.149.000.000.000,00** atau sebanyak **2.149.000.000.000** suara yang merupakan **86,305%** dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki

oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp2.500.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp10.000.000.000,00 menjadi berjumlah **Rp2.490.000.000.000,00**. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

IV. Pelaksanaan RUPO

1. **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan dan usulan sehubungan dengan dengan Agenda RUPO.**
2. **Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO**
 - a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
 - b. Dalam RUPO, terdapat 12 Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
3. **Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO**
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
4. **Hasil Keputusan RUPO**
 - Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **2.149.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp2.149.000.000.000,00**.
 - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **1.821.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.821.000.000.000,00** atau **84,737%**.
 - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **247.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp247.000.000.000,00** atau **11,49%**.
 - Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **81.000.000.000** suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp81.000.000.000,00**.
Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
Atas dasar ketentuan tersebut, **jumlah suara abstain** sebanyak **81.000.000.000** suara atau senilai **Rp81.000.000.000,00** dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju.
Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak **1.902.000.000.000** suara atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.902.000.000.000,00** atau **88,51%**.
sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, **Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan yang diajukan oleh Emiten sebagai berikut :**

Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, memutuskan :

I. 1. Menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya :

- a. Kewajiban pembayaran Bunga ke-19 Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2025 dan Bunga ke-20 Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 No. 11 tanggal 8 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya,
- b. Kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya

sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, yaitu:

- a. Penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C sebagai berikut :
 - Bunga ke-19 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2025, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2026,
 - Bunga ke-20 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 3 September 2027,
- b. Perubahan Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, sebagai berikut ;
 - Obligasi Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-03-2026 (tiga Maret dua ribu dua puluh enam) diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-03 2028 (tiga Maret dua ribu dua puluh delapan);
 - Obligasi Seri B yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-03-2026 (tiga Maret dua ribu dua puluh enam) diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-03 2028 (tiga Maret dua ribu dua puluh delapan);

Dengan disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C, serta perubahan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan B tersebut, maka kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran

Bunga ke-19 yang jatuh tempo tanggal 3 Desember 2025 dan Bunga ke-20 yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026, serta pembayaran Pokok Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026 dan Pokok Obligasi Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 No. 11 tanggal 8 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, menjadi hilang / telah selesai.

2. Sehubungan dengan telah disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C, serta perubahan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan B sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026 Nomor I.1 tersebut di atas, maka para Pemegang Obligasi Berkelanjutan Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:

a. Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:

(i) Mengubah Premis, antara lain:

1) Bahwa menerbitkan obligasi yang diberi nama "**Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021**", dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang telah dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp495.000.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp745.500.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% (sembilan koma satu nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp1.259.500.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi.

- 2) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:
- Perjanjian Perwalianamanatan:
 - Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 48, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara,
 - Akta Pengakuan Utang:
 - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 12, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 49, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara;
- 3) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain:
- a) Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, mengenai;
- Perubahan Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 sebagai berikut :
 - Obligasi Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2026 diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2028,
 - Obligasi Seri B yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2026 diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2028,
 - Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun

2021 Seri A dan Seri B, untuk pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B selanjutnya pembayaran bunga dihitung sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026 sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B,

- Penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C sebagai berikut :
 - Bunga ke-19 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2025, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2026,
 - Bunga ke-20 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 3 September 2027,
 - b) Perubahan ketentuan lainnya yang terkait dengan hal-hal tersebut di atas, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - c) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- (ii) **Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, dan 1.48** untuk selanjutnya **Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, dan 1.48** ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :
- 1.3. **"Akta Pengakuan Utang"** berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam:
- a. Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 12, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 49, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.
 - c. Addendum II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No.[___], tanggal [___], yang dibuat di hadapan saya, Notaris,
- berikut perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- 1.27. **"Obligasi"** berarti Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, dalam jumlah pokok sebesar Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp495.000.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah);
- b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% (sembilan koma satu nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp745.500.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah);
- c. Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp259.500.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah);

yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi Seri A sebagai pelunasan Pokok Obligasi Seri A, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

1.48. **"Perjanjian Perwaliamanatan"** berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta :

- a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
- b. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 48, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara,
- c. Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat di hadapan saya, Notaris;

berikut perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

- (iii) Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.3 huruf a dan ayat 5.4 huruf b, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.3 huruf a dan ayat 5.4 huruf b ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :

5.3. Jatuh tempo Obligasi

a. Jatuh tempo Obligasi adalah:

- Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret dua ribu dua puluh delapan);
- Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret dua ribu dua puluh delapan);
- Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret dua ribu dua puluh delapan);

Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan.

5.4. Bunga Obligasi

b. Jatuh dan periode pembayaran:

Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah :

- **Obligasi Seri A:**

- Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-20 (kedua puluh), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut :
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-06-2021 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-09-2021 (tiga September tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-12-2021 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-03-2022 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-06-2022 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-09-2022 (tiga September tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2022 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-03-2023 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-06-2023 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-09-2023 (tiga September tahun dua ribu dua puluh tiga);

- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-12-2023 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-03-2024 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-06-2024 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-09-2024 (tiga September tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-12-2024 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-03-2025 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-06-2025 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-09-2025 (tiga September tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-12-2025 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh lima) akan dibayarkan pada tanggal 22-05-2026 (dua puluh dua Mei dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 03-03-2026 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh enam) akan dibayarkan pada tanggal 03-09-2027 (tiga September dua ribu dua puluh tujuh);
- Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 20-04-2026 (dua puluh April dua ribu dua puluh enam) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 03-06-2026 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 03-09-2026 (tiga September tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 03-12-2026 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 03-03-2027 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 03-06-2027 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 03-09-2027 (tiga September tahun dua ribu

- dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2027 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh delapan);

- Obligasi Seri B:

- Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-20 (kedua puluh), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut :
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-06-2021 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-09-2021 (tiga September tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-12-2021 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-03-2022 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-06-2022 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-09-2022 (tiga September tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2022 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-03-2023 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-06-2023 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-09-2023 (tiga September tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-12-2023 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-03-2024 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-06-2024 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-09-2024 (tiga September tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-12-2024 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-03-2025 (tiga Maret tahun dua ribu dua

- o puluh lima);
 - o pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-06-2025 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh lima);
 - o pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-09-2025 (tiga September tahun dua ribu dua puluh lima);
 - o pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-12-2025 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh lima) akan dibayarkan pada tanggal 22-05-2026 (dua puluh dua Mei dua ribu dua puluh enam);
 - o pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 03-03-2026 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh enam) akan dibayarkan pada tanggal 03-09-2027 (tiga September dua ribu dua puluh tujuh);
- Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 20-04-2026 (dua puluh April dua ribu dua puluh enam) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - o pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 03-06-2026 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh enam);
 - o pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 03-09-2026 (tiga September tahun dua ribu dua puluh enam);
 - o pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 03-12-2026 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh enam);
 - o pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 03-03-2027 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - o pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 03-06-2027 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - o pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 03-09-2027 (tiga September tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - o pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2027 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - o pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh delapan);
- **Obligasi Seri C:**
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-06-2021 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-09-2021 (tiga September tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-12-2021 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh satu);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-03-2022 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh dua);

- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-06-2022 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-09-2022 (tiga September tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2022 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-03-2023 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-06-2023 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 03-09-2023 (tiga September tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 03-12-2023 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 03-03-2024 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 03-06-2024 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-09-2024 (tiga September tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-12-2024 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-03-2025 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-06-2025 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-09-2025 (tiga September tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 03-12-2025 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh lima) akan dibayarkan pada tanggal 22-05-2026 (dua puluh dua Mei dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 03-03-2026 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh enam) akan dibayarkan pada tanggal 03-09-2027 (tiga September dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 03-06-2026 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 03-09-2026 (tiga September tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 03-12-2026 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 03-03-2027 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 03-06-2027 (tiga Juni tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 03-09-2027 (tiga September tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 03-12-2027 (tiga Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 03-03-2028 (tiga Maret tahun dua ribu dua puluh delapan);

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.

b. Perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 12, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya sebagai berikut :

(i) Mengubah Premis, antara lain:

- 1) Bahwa Emiten telah menerbitkan obligasi yang diberi nama "**Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021**", dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang telah dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), yang terdiri dari:
 - Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp495.000.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp745.500.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% (sembilan koma satu nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp1.259.500.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- 2) Bahwa dalam **rangka** penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah **menandatangani**:
 - Perjanjian Perwaliamanatan :
 - Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta

No. 48, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,

- Akta Pengakuan Utang :
 - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 12, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 49, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
- 3) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain:
 - (a) Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, mengenai:
 - Perubahan Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 sebagai berikut:
 - Obligasi Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2026 diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2028;
 - Obligasi Seri B yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2026 diubah menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 3 Maret 2028;
 - Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B, untuk pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B selanjutnya pembayaran bunga dihitung sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026 sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B;

- Penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C sebagai berikut:
 - Bunga ke-19 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2025, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2026,
 - Bunga ke-20 yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 3 September 2027,
 - (b) Perubahan ketentuan lainnya yang terkait dengan hal-hal tersebut di atas, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (c) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- 4) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 48, tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah dituangkan dalam Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, akta No. [___] tanggal [___], yang dibuat dihadapan saya, Notaris (berikut perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari, untuk selanjutnya disebut “**Perjanjian Perwaliamanatan**”).
- 5) Bahwa kecuali ditentukan lain secara tegas di dalam akta ini, semua definisi yang ada dalam Perjanjian Perwaliamanatan berlaku pula untuk akta ini.
- (ii) Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :
- 1.1. Emiten dengan ini mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA Tbk selaku Wali Amanat dalam jumlah yang akan disebutkan di bawah ini, dan Emiten dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari :
- a. Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp495.000.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah), berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung

- sejak Tanggal Emisi;
- b. Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp745.500.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - c. Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp1.259.500.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;

berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Emiten, serta Denda (jika ada), ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta Akta Pengakuan Utang, wajib dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi.

Jumlah terutang tersebut di atas dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai Pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi Seri A sebagai Pelunasan Obligasi Seri A sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah-jumlah yang merupakan kewajiban Emiten sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya akan disebut "**Jumlah Terutang**".

- II. Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026 dan mengacu pada ketentuan Pasal 7 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, Pemegang Obligasi menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, termasuk untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 12, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta melakukan tindakan-tindakan antara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan semua keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026.
- III. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

tanggal 20 April 2026, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Menunjuk Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026 tersebut di atas, maka PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten mengusulkan:

A. Usulan mengenai Perubahan Besaran Denda

- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPU tanggal 20 April 2026, sebanyak **95.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp95.000.000.000,00** atau **4,42%**.
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPU tanggal 20 April 2026, sebanyak **1.737.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.737.000.000.000,00** atau **80,828%**.
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **317.000.000.000** suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp317.000.000.000,00**. Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, **jumlah suara abstain sebanyak 317.000.000.000** suara atau senilai **Rp317.000.000.000,00** dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka jumlah suara setuju adalah sebanyak **2.054.000.000.000** suara atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp2.054.000.000.000,00** atau **95,58%**.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPU, Pemegang Obligasi dalam RUPU menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut:

Menunjuk Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026 tersebut di atas, Pemegang Obligasi dalam RUPU menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, yaitu :

1. **menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 1 angka 1.11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam Rapat Umum Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, mengenai perubahan besaran Denda akibat Keterlambatan Kewajiban Pembayaran Bunga dan/atau Pokok Obligasi yang semula sebesar 0,5% (nol koma lima persen) pertahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, diubah menjadi sebesar 0,40% (nol koma empat nol persen) per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Perubahan besaran Denda akibat Keterlambatan Kewajiban Pembayaran Bunga dan/atau Pokok Obligasi tersebut diberlakukan terhitung sejak tanggal 3 Desember 2025.**

2. **Menyetujui pembayaran Denda yang telah timbul sehubungan dengan tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran:**

- Bunga ke-19 Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2025 dan Bunga ke-20 Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026; dan
- Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026;

akan dibayarkan kepada Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 22 Mei 2026, dimana perhitungan denda tersebut memperhatikan Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026.

B. Usulan mengenai Pengesampingan Rasio Keuangan dan Perubahan Call Option

- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **258.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp258.000.000.000,00** atau **12,01%**.
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **1.784.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.784.000.000.000,00** atau **83,015%**.
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **107.000.000.000** suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp107.000.000.000,00**.
Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
Atas dasar ketentuan tersebut, **jumlah suara abstain** sebanyak **107.000.000.000** suara atau senilai **Rp107.000.000.000,00** dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka jumlah suara setuju adalah sebanyak **1.891.000.000.000** suara atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.891.000.000.000,00** atau **87,99%**.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO **menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut:**

Menunjuk Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026 tersebut di atas, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, yaitu :

1. **Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk memenuhi Kewajiban Keuangan (rasio keuangan)** sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
 - a. Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),

- b. Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (interest bearing debt to equity ratio) tidak lebih dari 2,50x (dua koma lima nol kali),
- c. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x (satu koma nol nol kali),

untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2025.

2. Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, mengenai perubahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 melalui Opsi Beli (*Call Option*) yang semula hanya untuk Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A diubah menjadi untuk Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, Seri B, dan Seri C, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya.

C. Usulan mengenai Penundaan / Perubahan Pembayaran Bunga Ke-21 Yang Belum Jatuh Tempo

- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **244.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp244.000.000.000,00** atau **11,35%**.
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 20 April 2026, sebanyak **1.723.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.723.000.000.000,00** atau **80,177%**.
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **182.000.000.000** suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp182.000.000.000,00**.
 Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
 Atas dasar ketentuan tersebut, **jumlah suara abstain sebanyak 182.000.000.000 suara atau senilai Rp182.000.000.000,00 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka jumlah suara setuju adalah sebanyak 1.905.000.000.000 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.905.000.000.000,00 atau 88,65%.**

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut:

Menunjuk Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 pada tanggal 20 April 2026 tersebut di atas, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, yaitu **menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b Perjanjian**

Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 No. 11 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam Rapat Umum Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 20 April 2026, mengenai penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-21 Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A, Seri B, dan Seri C yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026 diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2027.

Jakarta, 22 April 2026

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK